

ABSTRAK

Nur Jamiyah, 2016. *Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai fungsi ganda, yaitu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran, keterampilan dan kepribadian kelompok usia muda. Tujuan pendidikan di pesantren pada dasarnya mempersiapkan para santri agar menjadi manusia yang “akrom” dan “sholih”. Dalam pandangan masyarakat tentang pendidikan keagamaan, kurang diminati karena mereka memandang bahwa output yang dihasilkan oleh pendidikan yang berorientasi pada agama tidak dapat menjamin kehidupan masa depan. Sejalan dengan munculnya pembaharuan pendidikan di Indonesia, maka lembaga pendidikan keagamaan di tuntut untuk dapat mengimbangnya dengan memasukkan beberapa mata pelajaran umum sebagai mata pelajaran tambahan tanpa mengurangi intensitas pendidikan keagamaan itu sendiri. Adapun salah satu bentuk pembaharuan dalam bidang pendidikan yaitu penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren yang baru pertama kali diselenggarakan pada SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimana penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakan metode sebagai berikut : a) observasi, b) interview dan c) dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Kesimpulan penelitian ini yaitu : (1) Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 sangat variatif, dimana santri diajarkan khazanah ilmu tidak hanya satu batasan kelimuan tapi beberapa khazanah juga diajarkan, salah satunya ilmu Nahwu-Saraf, Ilmu Fiqih, Ilmu Tasawuf, termasuk ilmu kemasyarakatan.(2) Faktor pendukung penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 di antaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan institusional (sekolah), lingkungan masyarakat (pergaulan), dan dukungan pemerintah kabupaten dan (3) Faktor penghambat penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 terdiri dari guru yang kurang berkompeten, latar belakang siswa yang heterogin dan faktor lingkungan yang kurang mendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Bukhari Umar pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pembelajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat (Umar, 2010:27).

Menurut Undang-undang Sisdiknas, pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (2003:5)”.

Secara etimologis dapat dijelaskan bahwa pendidikan pesantren, berasal dari India, dilihat dari segi bentuk dan sistematikanya. Sebelum proses penyebaran Islam di Indonesia, sistem tersebut telah dipergunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran agama Hindu di Jawa setelah Islam masuk dan menyebar luas di Jawa sistem tersebut diambil oleh Islam. Pendidikan pesantren atau pendidikan Islam, pada awalnya berpusat pada langgar, masjid atau rumah sang guru.

Tempat-tempat pendidikan Islam seperti inilah yang menjadi cikal bakal pondok pesantren. Pendidikan pesantren mempunyai dua sistem pembelajaran, yang pertama adalah sistem pendidikan sorogan (sistem

individual). Dalam sistem tersebut, setiap murid (santri) mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dari kyai atau pembantu kyai, sehingga kyai dapat memperhatikan secara seksama kemampuan murid. Sistem ini biasanya diberikan dalam penyajian kepada murid-murid yang telah menguasai pembacaan Al-Qur'an. Sistem sorogan merupakan bagian penting dan sulit dari seluruh sistem pendidikan tradisional, karena sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, kekuatan, dan disiplin pribadi dari murid. Sistem pendidikan kedua adalah sistem bandongan (kolektif). Sistem ini adalah sistem utama pendidikan pesantren. Dalam sistem ini seorang kyai menerangkan dan mengajar kepada sekelompok murid. Kedua sistem tersebut adalah sistem yang diterapkan dalam pesantren tradisional atau sering disebut pesantren yang menggunakan sistem salafi, yaitu sistem yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan pesantren. Sebagaimana dikatakan Nur Uhbiyati (2005:189) bahwa pondok pesantren penyelenggaraan pendidikannya tidak menggunakan sistem kelas seperti halnya madrasah melainkan berorientasi kepada ilmu dan kitab yang dibahas oleh santri tersebut.

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai fungsi ganda, yaitu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran, keterampilan dan kepribadian kelompok usia muda. Tujuan pendidikan di pesantren pada dasarnya mempersiapkan para santri agar menjadi manusia yang “akrom” dan “sholih” (Tim Penyusun, 2004:39).

Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Sebagian besar pesantren berkembang karena adanya dukungan masyarakat, dan secara sederhana muncul atau berdirinya pesantren merupakan inisiatif masyarakat baik secara individual maupun kolektif.

Dalam pandangan masyarakat tentang pendidikan keagamaan, kurang diminati karena mereka memandang bahwa output yang dihasilkan oleh pendidikan yang berorientasi pada agama tidak dapat menjamin kehidupan masa depan. Sejalan dengan munculnya pembaharuan pendidikan di Indonesia, maka lembaga pendidikan keagamaan di tuntut untuk dapat mengimbangnya dengan memasukkan beberapa mata pelajaran umum sebagai mata pelajaran tambahan tanpa mengurangi intensitas pendidikan keagamaan itu sendiri.

Adapun salah satu bentuk pembaharuan dalam bidang pendidikan yaitu penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren yang baru pertama kali diselenggarakan pada SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi adalah sebuah lembaga pendidikan negeri yang bernuansa Islami yang menyelenggarakan pendidikan dengan mengadopsi sistem pendidikan pesantren yang dikolaborasikan dengan sistem pendidikan modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “ Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017”

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apa faktor pendukung Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?
3. Apa faktor penghambat Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Selain rumusan masalah, hal yang paling penting dalam suatu penelitian adalah tujuan penelitian, tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah

dirumuskan sebelumnya (STAIN, 2014:45). Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian disamping memaparkan tujuan yang ingin dicapai seperti yang tertera di atas, penelitian juga diharapkan dapat memperoleh manfaat. Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait implementasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan aktivitas ibadah siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kompetensi guru
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas ibadah siswa
- c. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa, khususnya Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ingin mengembangkan kajian tentang implementasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan aktivitas ibadah siswa.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian terarah dan bisa dipahami dengan mudah maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian, supaya tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana dimaksudkan oleh peneliti (STAIN Jember, 2014:45).

1. Penyelenggaraan

Menurut Kamus Ilmiah Populer bermakna penerapan, pelaksanaan (Partanto, 1994: 247) Sedangkan arti kata pelaksanaan sendiri adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya) (Daryanto, 2007: 384). Sedangkan Badudu

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata penyelenggaraan sebagai pengerjaan, perwujudan suatu pekerjaan (Badudu, 2006:1031).

2. Program Pesantren

Istilah pesantren, berasal dari kata “santri” yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an, yang berarti sebagai tempat tinggal para santri (Dhofier, 2004 : 18)

Adapun pengertian pesantren yang populer pada saat ini menurut Daulay dalam bukunya yang berjudul Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah adalah: “Suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mendalami agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian atau disebut tafaqquh fi al-din dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat” (Daulay, 2004: 8-9).

Dari definisi beberapa istilah dalam judul penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah penyelenggaraan program pesantren yang dikolaborasikan dalam lembaga pendidikan formal di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singonjuruh Banyuwangi dimana dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah bernuansa pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun proposal ini, yang mana pembahasannya dibagi menjadi dua, yaitu pembahasan secara teoritis berdasarkan literatur yang ada, serta pembahasan analisis berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan, untuk mempermudah dan memperjelas proses penyusunan proposal. Adapun sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

Bab I menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II akan dijelaskan mengenai kajian kepustakaan, meliputi: penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Kajian teoritik berisi kajian mengenai Implementasi Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah

Bab III merupakan penjelasan mengenai metode penelitian, meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab VI berisi penjelasan mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V sebagai penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang fungsinya sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah

diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh kalangan akademisi tentang pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren, di antaranya:

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
01	Mohammad Febrianto, 2013, <i>Kontribusi Pondok Pesantren Al Qodiri Jember dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Gebang Poreng Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2013.</i>	1. Pembahasan dalam penelitian sama-sama membahas pesantren 2. Pembahasan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan formal dan nonformal dalam pesantren	1. Penelitian sebelumnya ini lebih memfokuskan pada kontribusi dalam peningkatan PAI melalui pendidikan formal dan non formal, sedangkan dalam

			<p>penelitian ini lebih fokus pada penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah umum (SMK)</p>
02	<p>Misbahul Munir, 2012, <i>Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember.</i></p>	<p>1. Dalam penelitian sebelumnya ini sama-sama membahas pesantren dan pengembangannya</p>	<p>1. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam kurikulum pesantren saja, sedangkan penelitian yg kami lakukan lebih fokus</p>

			<p>pada penyelenggara n program pesantren dalam institusi sekolah umum (SMK) yang di lakukan oleh <i>stakeholder</i> dalam pesantren itu sendiri</p>
--	--	--	--

Dengan demikian, dapat di gambarkan Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah : 1) Penelitian Mohammad Febrianto merupakan penelitian difokuskan pada kontribusi pondok pesantren dalam penyelenggaraan pendidikan formal, 2) Sedangkan pada kajian terdahulu karya Misbahul Munir pembahasan lebih ditekankan pada partipasi masyarakat terhadap pengembangan lembaga pendidikan di pesantren.

Adapun persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas pondok pesantren.

B. Kajian Teori

Kebijakan Sekolah Berbasis Pesantren

Pengertian pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an berarti tempat tinggal santri (Daulay, 2004:26). Pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat, dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang kyai.

Pondok pesantren adalah asrama pendidikan Islam Tradisional, dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kyai". Asrama untuk para santri tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Sebagaimana dikatakan Zamakhsyari Dofier ada lima unsur dalam pondok pesantren : pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kyai (Dofier dalam Daulay, 2004:27).

1. Program Pesantren

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga yang ikut berperan dalam dunia pendidikan dan mempunyai andil besar dalam menentukan arah masa depan bangsa secara keseluruhan.

a. Pengajian kitab kuning

Kitab kuning adalah sebutan untuk kitab-kitab berbahasa arab yang ditulis di atas kertas berwarna kuning. Istilah ini adalah asli indonesia, hususnya jawa, sebagai salah satu identitas tradisi pesantren dan untuk membedakan jenis kitab lainnya yang ditulis di atas kertas putih. Term “kitab kuning” mengandung pengertian budaya, yaitu pengagungannya terhadap kitab-kitab warisan ulama terdahulu sebagai ajaran sucidan sudah bulat (*final*). Karena kefinalan tersebut sehingga tidak dilakukan semacam kajian metodologis atau studi kritis. Terhadap kitab-kitab tersebut tidak boleh dilakukan penambahan-penambahan, kecuali hanya diperjelas dan dirumuskan kembali. Meskipun pada akhir-akhir ini terdapat karya-karya baru namun tidak mengubah substansinya.

Tetapi dalam sejarahnya, persepsi terhadap kitab kuning ini telah mengalami dinamika kultural, seperti tidak semua kitabkuning itu keluaran abad klasik dan tengah, tetapi juga banyak kitab-kitab kuning keluaran abad modern yang lahir dari rahim pesantren salaf sebagai bentuk pengembangan, ringkasan, kodifikasi, atau hasil riset para kyai. Di samping itu, sudah banyak sekali kitab-kitab pesantren yang dicetak diatas kertas putih, terutama kitab-kitab terbitan Timur Tengah atau terpampang di perpustakaan kyai, maktabah, dan para senior santri (Mughits, 2008: 150).

b. Khitobah

Kata *khitobah* berasal dari bahasa Arab *khataba* yang berarti pidato/ceramah (Kamus Munawwir, 1984:376). Khitobah lebih diartikan sebagai aktivitas yang bersifat *oral communication* (tabligh) yang lebih berorientasi pada kegiatan-kegiatan ceramah/tabligh.

Oleh karena itu kata khitobah mempunyai peresinggungan dengan makna dakwah Arifin memberi batasan dakwah dengan pengertian sebagai berikut:

“Suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajakan agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan” (Totok, 2010:18).

c. Sholat Berjamaah

Shalat berjamaah bagi muslim laki-laki adalah disyariatkan tanpa ada perselisihan di kalangan para ulama. Imam Nawawi berkata, “Shalat berjamaah diperintahkan berdasarkan hadits-hadits yang shahih dan masyhur serta *ijma'* (kesepakatan) kaum muslimin. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah juga berkata, “Para ulama bersepakat bahwa shalat berjamaah termasuk amal ibadah dan *syi'ar* Islam yang sangat agung. Barangsiapa yang beranggapan shalatnya yang

sendirian lebih utama dari pada berjamaah maka dia telah keliru dan tersesat. Lebih tersesat lagi jika beranggapan tidak ada shalat berjamaah kecuali dibelakang imam yang ma'sum sehingga mereka menjadikan masjid sepi dari shalat berjamaah yang diperintahkan Allah dan RasulNya. Sebaliknya mereka meramaikan masjid dengan kebid'ahan dan kesesatan yang dilarang Allah SWT. dan RasulNya. (Sabiq, 1982: 23).

Sholat berjamaah mengandung hikmah yang tinggi dan menakjubkan, tidak ada untaian kata yang dapat menerangkan dan akal yang bisa mengunggulinya. Bila kita mengetahui hikmah dari sebuah sholat berjamaah tertentu, kita akan semakin mantap sekalipun jika kita tidak mengetahuinya kita tetap perlu untuk melakukannya.

Diantara hikmah disyariatkannya shalat berjamaah;

1. Mengokohkan persaudaraan sesama muslim
2. Menampakkan syiar Islam dan izzah kaum muslimin.
3. Kesempatan menimba ilmu.
4. Belajar disiplin

d. Istighosah

Istighosah adalah mashdar (pokok kata) dari kata kerja *يستغيث - استغاث* yang artinya adalah : *طلب الغيث* yaitu meminta pertolongan. Adapun istighosah menurut ahli nahwu adalah " *نداء* " yaitu : *يخلص من شدة أو يعين على دفع بلية*

melenyapkan kesulitan dan menolong orang untuk menghilangkan mara bahaya.

Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taimiah : " Istighosah adalah meminta pertolongan, dalam rangka untuk menghilangkan musibah atau bencana." Seperti istishor { meminta pertolongan} untuk di menangkan, dan kata isti'nah (yang bermakna tholubul 'Auni (meminta pertolongan).

e. Qiyamul Lail (Sholat Malam)

Qiyamul lail secara bahasa dapat diartikan menghidupkan malam. Qiyam (dari akar kata qama) berarti berdiri untuk shalat, karena asal pelaksanaan shalat adalah dengan berdiri. Sementara al-lail bermakna waktu malam. Qiyamul lail sendiri istilah yang dipahami bermakna shalat di waktu malam.

Qiyamul lail juga disebut dengan shalat tahajud dan shalat malam. Kata qiyamul lail diambil dari surah al-Muzammil ayat pertama, dan pada surah al-Furqan ayat 25. Para ulama berpendapat bahwa qiyamul lail adalah untuk menunjuk dua shalat, yaitu shalat witir dan shalat tahajud. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits: "Apabila fajar telah terbit, habislah waktu bagi shalatul-lail (qiyamul lail) dan shalatul-witri, maka berwitirlah sebelum terbit fajar," (HR. Tirmidzi). Karena itu, tidak dinilai qiyamul lail jika hanya bangun malam dan tidak melaksanakan shalat tahajud atau shalat witir. Juga baca al-Qur'an, dzikir, baca buku atau melaksanakan shalat

fardhu, atau shalat sunah lain (selain tahajud dan witir) tidak dinilai qiyamul lail. Rasulullah saw. bersabda:

أَفْضَلُ الصَّيَّامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ

Artinya: "Sebaik-baik puasa setelah Ramadhan adalah puasa bulan Muharram, dan sebaik-baik shalat setelah shalat wajib adalah shalat Lail (malam)." (H.R. Bukhari 624 dan 627 dan Muslim 838).

2. Unsur-unsur Pesantren

Unsur-unsur pesantren sebagai penunjang berjalannya proses pembelajaran di pesantren meliputi:

a. Pondok

Istilah pesantren atau pondok pesantren berasal dari kata bahasa Arab (*funduq*) yang berarti hotel (tempat menginap) atau asrama.

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal dimana seorang kyai mengajar ilmu agama Islam kepada santrinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya bertempat tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut. Dengan demikian dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren sekurang-kurangnya ada unsur kyai, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pondok sebagai asrama tempat tinggal para santri (2003:6).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang melakukan sekian perubahan bentuk sebagai ciri khas pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Menyadari bahwa pondok pesantren telah mengalami perkembangan bentuk dari keadaan semula, pada tahun 1979, Menteri Agama mengeluarkan peraturan No. 3 Tahun 1979 yang mengungkapkan bentuk pondok pesantren :

- 1) Pondok pesantren tipe A, yaitu pondok pesantren dimana para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajarannya yang berlangsung secara tradisional (wetonan atau sorogan).
- 2) Pondok pesantren tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran secara klasikal (*madrasy*) dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi dan berikan pada waktu-waktu tertentu. Para santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
- 3) Pondok pesantren tipe C, yaitu pondok pesantren yang hanya merupakan asrama, sedangkan para santrinya belajar di luar (madrasah atau sekolah umum) dan kyai hanya merupakan pengawas dan Pembina mental para santri tersebut ; dan

4) Pondok pesantren tipe d, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah (Tim Depag RI, 2003:24).

Kegiatannya mencakup “Tri Darma Pondok Pesantren” yaitu :

- 1) peningkatan keimanan dan taqwa terhadap Allah SWT.
- 2) pengembangan keilmuan yang bermanfaat, dan
- 3) pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara.

Sistem pendidikan dan pembelajaran pondok pesantren dalam hal ini adalah cara pendekatan dan penyampaian ajaran agama Islam di Indonesia dalam ruang lingkup yang luas, tidak terbatas pada pondok pesantren tetapi mencakup lembaga-lembaga pendidikan formal baik madrasah, maupun sekolah umum dan non formal, seperti pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan tugas yang diemban pesantren yaitu mencetak ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama (Bukhari, 2010:160). Sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Taubah (9): 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Depag RI, 2012:301).

Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan “kyai”. Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan yang lain.

Ada tiga alasan utama kenapa pesantren harus menyediakan asrama bagi para santri. *Pertama*, kemasyhuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuannya tentang Islam menarik santri-santri dari jauh. Untuk dapat menggali ilmu dari kyai tersebut secara teratur dan dalam waktu yang lama, para santri tersebut harus meninggalkan kampung halamannya dan menetap di dekat kediaman kyai. *Kedua*, hampir semua pesantren berada di desa dimana tidak tersedia perumahan yang cukup untuk dapat menampung santri dengan demikian perlulah adanya suatu asrama khusus bagi para santri. *Ketiga*, ada sikap timbal balik antara kyai dan santri, dimana para santri menganggap kyai seolah-olah sebagai bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi.

Pondok dalam sejarahnya tersebut menunjukkan simbol kesederhanaan. Artinya pondok-pondok untuk penginapan santri itu dibangun karena kondisi jarak antara santri dan kyai cukup jauh

sehingga memaksa mereka untuk mewujudkan penginapan sekedarnya dalam bentuk bilik-bilik kecil di sekitar masjid dan rumah kyai. Sehingga di pondok pesantren para santri, ustadz dan kyainya berada dalam satu tempat selama duapuluh empat jam (Mukti Ali, 2006:147).

Pondok bukan hanya sebagai penginapan para santri, namun pondok juga tempat pendidikan atau lembaga moral dan religius, yaitu sebuah sarana penting untuk membuat perubahan mendasar di dalam masyarakat secara luas. Karena apabila santri telah selesai membahas suatu ilmu dari suatu kitab tertentu, maka ia beralih kepada kitab lain dalam ilmu tersebut, tetapi lebih tinggi tingkatnya (Uhbiyati, 2005:189).

b. Masjid

Menurut bahasa masjid berarti tempat sujud. Sedangkan menurut istilah tempat umat Islam menunaikan ibadah sholat, zikir kepada Allah SWT (Uhbiyati, 2005:232) Dalam hal ini secara sederhana adalah tempat sujud. Sujud adalah simbol kepatuhan seorang hamba kepada sang khaliq. Oleh karena itu seluruh kegiatan yang mengambil tempat di masjid tentu memiliki nilai ibadah yang tinggi. Artinya proses kegiatan itu hanya mengharapkan keridhoan Allah yang bersifat Ilahiyah, berkaitan dengan pahala dan balasan dari Allah.

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan *manifestasi universalisme* dari sistem pendidikan

Islam tradisonal. Lembaga-lembaga pesantren di Jawa memelihara terus tradisi ini. Para kyai selalu mengajar murid-muridnya di masjid dan menganggap masjid sebagai tempat yang paling tepat untuk menanamkan disiplin para murid dalam mengerjakan kewajiban sembahyang lima waktu, memperoleh pengetahuan agama dan kewajiban agama yang lain. Oleh karena itu masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam shalat lima waktu, khutbah dan shalat jum'at dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik, seperti ilmu tafsir, ilmu nahwu yang digunakan untuk memberikan tanda baca, pencatatan kaidah-kaidah bahasa, dan periwayatan bahasa, tafsir, hadits dan ilmu hadits (Soebahar, 2009:41).

Dan mereka menganggap bahwa masjid sebagai tempat yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai kepada para santri, terutama ketaatan dan kedisiplinan. Oleh karena itu masjid merupakan bangunan yang pertama kali dibangun sebelum didirikannya sebuah pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan sejarah bahwa pendidikan untuk rakyat dilakukan oleh para ulama melalui lembaga pendidikan informal dan nonformal. Pendidikan agama dilaksanakan di dalam masjid, surau, musholla, dan kadang-kadang di rumah ulama atau kyai (Umar, 2010:139)

c. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik

Kitab-kitab Islam klasik biasanya dikenal dengan istilah kuning yang terpengaruh oleh warna kertas. Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama zaman dahulu yang berisikan tentang ilmu-ilmu keislaman seperti : fiqih, hadits, tafsir, maupun tentang akhlaq.

Ada dua esensi seorang santri belajar kitab-kitab tersebut di samping mendalami isi kitab maka secara tidak langsung juga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab tersebut. Sisi lain disamping tercapainya tujuan pengajaran yakni isi kitab dan bahasa Arab dapat dikuasai, maka terdapat hubungan horisontal antara santri dan kyainya, yang mengakibatkan tertanamnya rasa kebersamaan antara sesama santri dan para kyai yang membimbing. Hal yang demikian itu menghilangkan kesan adanya sikap stratifikasi dalam pesantren yakni kyai sebagai yang dituangkan dan santri merupakan yang diberi pelajaran.

d. Santri

Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan orang-orang pesantren, seorang aliran hanya bisa disebut kyai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari kitab-kitab Islam klasik. Oleh karena itu, santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Walaupun demikian, menurut tradisi pesantren, terdapat dua (2) kelompok santri :

a) *santri mukim*

Santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang paling lama tinggal di pesantren tersebut biasanya merupakan suatu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah.

b) *santri kalong*

Santri *kalong* ialah santri yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren yang biasanya tidak menetap dalam pesantren, namun tinggal tersebar di seluruh penjuru desa sekeliling pesantren (*santri kalong*) (Uhbiyati, 2005:240). Untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bolak-balik (*nglojo*) dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan antara pesantren besar dan pesantren kecil dapat dilihat dari komposisi santri kalong. Semakin besar sebuah pesantren, akan semakin besar jumlah santri mukminnya. Namun secara umum, jumlah santri dalam sebuah pesantren biasanya dijadikan tolok ukur atas maju mundurnya suatu pesantren (Dewan Redaksi, 2003:105).

e. *Kyai*

Ciri yang paling esensial bagi suatu pesantren adalah adanya seorang kyai. Kyai pada hakikatnya adalah gelar yang diberikan

kepada seseorang yang mempunyai ilmu di bidang agama dalam hal ini adalah agama Islam (Ghazali, 2011:21).

Kyai adalah pemimpin non-formal sekaligus pemimpin spiritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat lapisan bawah di desa-desa.

Dalam penelusuran sejarah agama Islam masa lalu, ternyata kyai menjadi penggerak kebangkitan agama dengan memanfaatkan pengaruhnya yang amat besar terhadap masyarakat sekitar. Kuntowijoyo menegaskan bahwa kebangkitan agama dalam bentuk pembenahan lembaga pendidikan pesantren dan tarekat Islam pada abad ke -19 dipimpin oleh para kyai.

Kyai menguasai dan mengendalikan seluruh sektor kehidupan pesantren. Ustadz, apalagi santri baru berani melakukan sesuatu tindakan di luar kebiasaan setelah mendapat restu dari kyai. Ia ibaratnya, segala titahnya menjadi konstitusi baik tertulis maupun konvensi yang berlaku bagi kehidupan pesantren. Ia memiliki hak untuk menjatuhkan hukuman terhadap santri-santri yang melanggar ketentuan-ketentuan titahnya menurut kaidah-kaidah normatif yang mentradisi di kalangan pesantren.

Dengan demikian, kedudukan kyai adalah kedudukan ganda : sebagai pengasuh sekaligus pemilik pesantren. Secara kultural kedudukan ini sama dengan kedudukan bangsawan feodal yang biasa dikenal dengan nama *kanjeng* di pulau Jawa. Ia dianggap memiliki

sesuatu yang tidak dimiliki oleh orang lain di sekitarnya. Demikian juga dengan santri, mereka juga dituntut untuk dapat mentaati kyai dan meneladani kehidupannya dalam segala hal, di samping harus bersedia menjalankan tugas apa pun yang diberikan oleh kyai (Dewan Redaksi, 2003:105).

Di tengah berbagai persoalan pelik semacam ini kyai mempunyai peran yang sangat penting di mana kyai sebagai agen pengembangan masyarakat yaitu : pertama, peran sebagai kontrol sosial. Melalui kemampuan visinya, kyai telah lama menjadi penyaring budaya. Kyai menjadi penyaring berbagai budaya luar yang datang kepadanya dan melalui otoritasnya akan menentukan mana yang layak digunakan dan mana yang akan ditinggalkan.

Kedua, peran mediator atau pesantren melalui kewenangan dan pengetahuannya terhadap kebutuhan di kalangan elit dan masyarakat, kyai dapat menjadi perantara yang menghubungkan diantara penggolongan sosial tersebut. Kyai bagaimanapun juga adalah figur publik dengan tingkat tatap muka dengan masyarakat yang sangat besar.

Jadi, fungsi kyai akan tetap berada di dalam jalurnya sebagai ahli di bidang agama, namun juga mempunyai kemampuan yang andal untuk menganalisa situasi sosial dan kebutuhan masyarakat.

3. Sekolah Berbasis Pesantren

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar yang mengantarkan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga dimaknai sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Proses pendidikan, meniscayakan setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui proses interaksi dengan lingkungan pendidikan, pendidik, teman sebaya, dan sumber belajar lainnya. Proses pendidikan ini akan memungkinkan peserta didik menghayati pengalaman belajar untuk mewujudkan empat pilar pendidikan, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk mampu berbuat (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*). (Daulay, 2004: 14).

Dalam proses tersebut diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang komprehensif dan mampu mengintegrasikan antara pengembangan potensi peserta didik dengan pengembangan kecerdasan spiritual keagamaan, keterampilan, dan kecerdasan moralitas dalam rangka pencapaian sumberdaya manusia Indonesia

yang handal, yang memiliki integritas intelligent quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) dan emotional quotient (EQ) serta berwatak plural dan multikultural, menghargai hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menuju terbentuknya masyarakat yang madani (beradab) dengan ciri penghargaan terhadap hak asasi manusia, persatuan dan kesatuan dalam kebinekaan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, dan kesetaraan gender.

Dalam konteks perlunya pencapaian integritas inteligensi peserta didik atau penguasaan kemampuan majemuk (multiple intelligence) dalam proses pendidikan, maka model sekolah berbasis pesantren menjadi salah satu alternatif yang dapat dikembangkan.

Secara umum, pesantren dan sekolah merupakan dua institusi yang masing-masing memiliki keunggulan. Jika pada pesantren terdapat keunggulan pada (1) aspek moralitas dan pembinaan kepribadian; (2) adanya kultur kemandirian dan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar secara langsung; (3) penguasaan literatur-literatur klasik yang sarat dengan pesan moral dan peradaban; dan (4) kharisma kiai sebagai manajer dan top leader lembaga pesantren, maka di sekolah terdapat keunggulan pada (1) kurikulum yang terstandar, dinamis dan fleksibel; (2) tenaga pendidik yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan; (3) materi pendidikan yang disusun secara sistematis; (4) strategi dan model pembelajaran yang variatif dengan berorientasi pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran; (5) ketersediaan

sarana pendukung pendidikan, serta (6) sistem pengelolaan (management) sekolah yang relatif lebih “profesional”.

Keunggulan pada masing-masing lembaga pendidikan tersebut akan semakin excelent, ketika sistem keduanya diintegrasikan ke dalam satu model lembaga pendidikan yang terpadu atau dikenal dengan model sekolah berbasis pesantren. Integrasi ini akan menjadi instrumen bagi peningkatan mutu sumberdaya manusia Indonesia, sehingga menjadi sumberdaya yang kompetitif dan komparatif di tengah persaingan global. (<http://Sekolah Berbasis Pesantren/17/11/2016>).



IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian dituntut adanya teknik tertentu untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Sehingga dapat berhasil dengan baik untuk memahami dan memecahkan masalah penelitian, maka dipergunakan langkah-langkah yang antara lain : pendekatan penelitian, penentuan objek penelitian teknik pengumpulan data, analisa data, serta validitas data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dalam satu bentuk konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 6).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi. Dipilihnya sekolah ini karena memiliki beberapa alasan, yaitu:

1. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan negeri yang mengadopsi sistem pesantren dalam penyelenggaraan pembelajaran.

2. SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh merupakan sekolah rintisan Bupati Banyuwangi yang dipersiapkan untuk menjadi sekolah unggulan.

C. Subyek Penelitian

Sedangkan peneliti menetapkan dalam subyek penelitian di sini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun pihak-pihak tersebut adalah

1. Pengasuh pesantren
2. Kepala SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang
3. Wakil Kepala Sekolah
4. Pengurus pesantren
5. Komite sekolah
6. Santri / siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Sedangkan Sugiyono (2011: 145) mengemukakan “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses...”.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap subyek dan obyek sebelum dan saat penelitian berlangsung. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data primer yang sangat dibutuhkan, Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi bebas terpimpin. dalam hal ini data-data yang ingin diperoleh antara lain:

- a. Kondisi obyek penelitian.
- b. Penyelenggaraan pembelajaran di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh Banyuwangi
- c. Keseharian siswa SMK Negeri Padang Singojuruh Banyuwangi

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu: pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2005: 186).

Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *face to face* (langsung) untuk mendapatkan informasi yang menjadi objek dari penelitian yang sedang diteliti.

Data-data yang diperoleh dalam metode ini adalah :

- a. Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah
- b. Realitas sekolah SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi.
- c. Penerapan pembelajaran di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh Banyuwangi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

Adapun teknik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan antara lain: dokumen sekolah, kepustakaan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan yang dibahas. Dari berbagai data dokumentasi, selanjutnya dilakukan berbagai akurasi atau ketelitian data yang mendukung terhadap validitas data penelitian yang dibutuhkan.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.

Analisa data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang ditelitinya.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2011: 244).

Berikut langkah-langkah analisis data di lapangan :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2011: 247).

Reduksi data digunakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian

rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Hal ini dilakukan dengan cara memilih-milih data yang dibutuhkan atau sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Dengan demikian maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2011: 249).

Penyajian data dilakukan setelah data diperoleh selama penelitian, kemudian dipaparkan. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2011: 252).

Dalam tahap ini peneliti akan menganalisa kesimpulan-kesimpulan hasil dari penelitian di lapangan yang bersifat sementara, karena hasil kesimpulan tersebut dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap penelitian berikutnya. Maka dari itu, peneliti perlu meninjau kembali obyek penelitian guna menguji kebenaran hasil dari penelitian tersebut yang selanjutnya akan mengembangkan hasil penelitian ini dengan berbagai metode dan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan.

F. Keabsahan Data

Moleong (2005: 330) mengemukakan triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu”.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011: 241).

Dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu:

1. Triangulasi metode berguna untuk mengecek kredibilitas penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kredibilitas akan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan kata lain dalam tahap ini merupakan tahap verifikasi/ memilah-milah data yang cocok dengan obyek penelitian.
2. Triangulasi sumber tehnik untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mendeskripsikan dan mengkategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang berupa manusia maupun non manusia. Dengan kata lain dalam tahap ini merupakan tahap pengumpulan data dengan mencocokkan hasil dari teknik-teknik pengumpulan data. (Moleong, 2005: 333).
3. Setelah itu baru dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan akan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Menurut Moleong (2005: 127) dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Adapun enam tahapan tersebut yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik

penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam

penelitian ini adalah Pengasuh pesantren, Kepala SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang, Wakil Kepala Sekolah, Pengurus pesantren, Komite sekolah dan santri/siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian ini, akan dipaparkan beberapa gambaran secara umum tentang objek penelitian, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi yang meliputi:

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

Pada mulanya SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi adalah sebuah lembaga pendidikan negeri milik pemerintah yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dan pemerintah, sehingga lembaga ini kurang mendapatkan simpati dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari jumlah penerimaan siswa baru yang sedikit (tiap angkatan 1 rombongan belajar)

Akan tetapi sejak tahun 2012 banyak perubahan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pemerintah Banyuwangi yang diwakili oleh bupati terpilih H. Azwar Anas dengan memasukkan kurikulum pesantren ke dalam lembaga sekolah negeri yang pada saat itu sampai sekarang belum ada sekolah negeri yang pendidikannya berbasis pesantren (H. Fauzan, *wawancara*, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 April 2016).

2. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh
No. Statistik Sekolah (NSS)	: 321053914015
Alamat Sekolah	: Jl. KH. Abdullah Hasbullah No. 8 Desa Padang
Kecamatan	: Singojuruh
	: Banyuwangi
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon	: 0333-7705007
Sekolah dibuka tahun	: 2005
Kode Pos	: 68464
Bidang Studi Keahlian	: TIK, TKR, Akuntansi

(Sumber Data: dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi)

3. Keadaan Guru SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

Ada keadaan guru di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Keadaan Guru SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

No	Nama	NIP / NGB	Pendidikan Terakhir / Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran / Ket.
1	2	3	7	8
1	Gatot Kurnianta, S. Pd,Mm	19660210 199103 1 017	S-2 Magister Manajemen	-
2	Drs. Akh. Zainuddin	19560702 198103 1 008	S-I, PLS	Ekonomi
3	Sunaryo, S. Pd	19600615 198201 1 014	S-I, PPKN	PKN
4	Imam Mansur, S. Pd	19650717 198901 1 003	S-I	Bhs. Indonesia
5	Drs. Husaini	19580305 199303 1 005	S-I, BP	BP
6	Drs. Sunardi	19640509 199412 1 001	S-I PKN	PKN
7	Dra. Sri Muzayana	19660306 199703 2 002	S-I BK	BK
8	Dra. Suwarni, M.Pd	19640915 198602 2 003	S-2	BK
9	Hj. Puji Hastuti, S. Pd, MM	19611029 198803 2 001	S-2, SDM	Sejarah
10	Zainul Arifin, Se, S. Sos, M. Si	19760322 199703 1 003	S-2, Magister Ilmu Administrasi	Ekonomi
11	Moh. Haris, St	19780829 200604 1 014	S-Iteknik Elektro	KKPI/Fisika
12	Moh. Ali, St	19771027 200604 1 015	S-I, Teknik Elektro	Prod. Otomotif
13	Endang Setyorini, S. Pd	19780202 200604 2 036	S-I, Penjas	Penjaskes
14	Umi Yuliatiningsih, S. Pd	19670718 200501 2 005	S-I, Kimia	Kimia
15	Dra. Suprihatin	19630121 200604 2 002	S-I, IPS	Akuntansi

1	2	3	7	8
16	Dwi Rini Widayanti, S. Pd, M. Pd	19701021 200701 2 010	S-I, IPS	Akuntansi
17	Dra. Sunarsih	19640505 200701 2 017	S-I, BP	BP
18	Drs. As'at	19630820 200701 1 007	S-I, Teknik Msn Konstruksi	Prod. Otomotif
19	Drs. Hairul	19670901 200701 1 017	S-I, Matematika	Matematika
20	Drs. Surtiyono	19640805 200701 1 020	S-I, Biologi	Biologi
21	Indayani, S. Pd	19680509 200701 2 010	S-I, Matematika	Matematika
22	Drs. Timbul	19640211 200801 1 006	S-I, Sejarah	Sejarah
23	Chusnul Chotimah, S. Pd	19700121 200801 2 009	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
24	Dra. Sudarmilah	19660918 200801 2 009	Matematika	Matematika
25	Ani Astutik, S. Pd	19660620 200801 2 008	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
26	Drs. Sam Handoko	19600416 200604 1 015	Penjaskes	Penjaskes
27	Lilik Isfahana, SE	19660918 200801 2 009	S-1 Ekonomi Managemen	Ekonomi
28	Hermi Handayani, S. Pd	19690608 200701 2 026	S-1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
29	Tomi Rachmad Santoso, S. Pd	19851012 201101 1 007	S-1 Pendidikan Teknik Mesin	Otomotif
30	Prayogi Adinoto, S. Kom	19770915 201001 1 019	S-1 Komputer	Prod. TKJ
31	Totok Endrowijono, St	19720607 2006604 1 071	S-1 Teknik Mesin	Prod. TKR

1	2	3	7	8
32	Siti Syamsiyatul. Jannah ,S. Pd	19731224 201407 2 003	S-I, Biologi	IPA
33	Tutut Hermawan, S. Pd	19841215 201407 2 001	S-I, Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
34	Drs. Taki'udin	NIP. GTT. 991015001	S-I,PPKN	IPS
35	Herry Wikriyanto,Sh	NIP. GTT. 991015003	S-I, Hukum Perdata	Neni Budaya
36	H. Fauzan, S. Pd	NIP. GTT. 991015005	S-I,PPKN	Agama
37	H. Sulaiman, S. Pd	NIP. GTT. 991015006	S-I,Sejarah	Agama
38	Ahmad Aliwafa,S. Pd	NIP. GTT. 991015010	S-I, Bhs. Inggris	Mtr. Bensin, Diesel
39	Muhanarif Wahyudi, S. Pd. I	NIP. GTT. 991015013	S-I,Agama Islam	Agama
40	Husnul Hotimah, S. Ag	NIP. GTT,991015021	S-I,Tarbiyah	Agama
41	Suharto, S. Hi	NIP. GTT,991015022	S-I,Syariah	Agama
42	Supiyan, S. Pd	NIP. GTT,991015024	S-I, PPKN	Agama
43	Moh. Awafi,S. Pd	NIP. GTT,991015025	S-I, matematika	Otomotif
44	Harun, St	NIP. GTT,991015027	S-I,Teknik Mesin	Gbr. Las. Chasis
45	Sian Harsep Logitapraja, St	NIP. GTT,991015029	S-I, Teknik Industri	Chasis
46	Siti Zubaidah, S. Pd	NIP. GTT,991015030	S-I, Ekonomi	Akuntansi
47	Nur Badriyah, S. Pd	NIP. GTT,991015031	S-I, Ekonomi	Akuntansi/ Ekonomi

1	2	3	7	8
48	Shanty Agustina Pratiwi, S. Pd	NIP. GTT,991015032	S-I, Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
49	Suhandono. ST		S-1 Teknik	Otomotif
50	Imam Mashud, S. Kom		S I TKJ	TKJ
51	Sugiarso, S. Pd		S-1 Penjas	Otomotif
52	Arifin, S. Com		S-I Komputer	Prod. TKJ
53	Slamet Budiono, A. Md		D-III Ekonomi	prod. AK
54	Misbah, S. Kom		S-I Komputer	Prod. TKJ
55	Latifah Ardiana. S. Kom		S-I Komputer	Prod. TKJ
56	Sherly Arum Ristyara. A. Md		D-3 Komputer	Prod. TKJ
57	In'am Latif, Se		S-I Managemen	KWU
58	Linda Nur Laily, S. Pd		S-1 Pendidikan Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
59	Very Kurniawans. Kom		S-1 Komputer	Prod. TKJ

Sumber Data : Dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi, tanggal 3 Mei 2016.

4. Visi dan Misi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

a. Visi

“Menjadi SMK yang unggul dan bermutu tinggi yang berorientasi kemasa depan dengan bertumpu pada peningkatan iman kepada Allah, terdidik untuk mandiri berdasarkan IMTAQ dan Akhlaqul Karimah”.

b. Misi

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan Ihya' Ulumudin yaitu :

- 1) Menumbuh kembangkan pengahayatan dan pengamalan ajaran agamanya sehingga mampu menjadi generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah serta mampu menjadi suri tauladan bagi kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.
- 2) Menumbuh-kembangkan semangat kemandirian dan tindakan yang mencerminkan akhlaqul karimah kepada seluruh civitas akademik sekolah.
- 3) Membina dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal .
- 4) Melaksanakan sistem pembelajaran dan membimbing secara efektif dan efisien yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga kemampuan dan skill siswa bisa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh civitas akademik sekolah dan kelompok masyarakat terkait (stake holder).
- 6) Mewujudkan sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan bermutu guna, memperteguh akhlaq mulia, kreatif, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya.
- 7) Mewujudkan kehidupan sosial dan budaya yang berkepribadian, dinamis, kreatif dan berdaya tahan terhadap pengaruh globalisasi pada seluruh civitas akademik sekolah (Dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Tahun 2016).

c. Tujuan

Kuantitas dan kualitas manusia yang mempunyai sumberdaya manusia yang tinggi sangat dibutuhkan dalam menyongsong dan mensukseskan program-program sekolah jangka pendek menuju jangka panjang. Untuk program akademik, SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh memprogramkan pada tahun 2007/2008 yakni : Bagaimana siswa lulusan SMP /MTs di kecamatan Singojuruh dapat tertampung di SMK Negeri Ihya' Ulumudin serta bagaimana siswa lulusan SMK Negeri Ihya' Ulumudin dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Dokumentasi SMK Negeri Padang Tahun 2016)

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa kondisi guru berdasarkan latar belakang pendidikannya (sarjana) maka siswa SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh dapat dipacu lebih cepat lagi apabila sarana dan prasarana dapat dipenuhi oleh pemerintah melalui dana APBD maupun APBN, sehingga siswa lulusan SMP/MTs di kecamatan Singojuruh dapat tertampung dan siswa lulusan SMK negeri Ihya' Ulumudin dapat optimal tercapai.

Tujuan dari SMK Negeri Ihya' Ulumudin antara lain :

- 1) Dapat menambah daya tampung menerima siswa lulusan SMP / MTs;
- 2) Menghasilkan 40 % lulusan yang dapat diterima di PTN dan 60 % memiliki keterampilan untuk hidup di masyarakat;
- 3) Memiliki tenaga kependidikan yang memadai baik kuantitas maupun kualitas;
- 4) Memiliki sarana prasarana yang lengkap dan mampu menyelaraskan dengan modernisasi pendidikan;
- 5) Mampu mewujudkan kesehjahteraan sekolah (warga sekolah baik peserta didik, guru dan karyawan);
- 6) Mampu memberikan layanan pendidikan secara prima, transparan, avariabel dan murah biaya keseluruh lapisan masyarakat.

5. Letak Geografis SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan yang berada di Jl. KH. Abdullah Hasbullah No. 8 Desa Padang yang mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perumahan penduduk
- b. Sebelah timur : Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin
- c. Sebelah selatan : Asrama putera
- d. Sebelah barat : MTs. Ihya' Ulumuddin

Sumber Data: Dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang
Kecamatan Singojuruh Banyuwangi.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

Sarana prasarana yang baik dan memadai diharapkan dapat mendukung guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan stabil sesuai dengan harapan bersama

Untuk menunjang kelancaran proses proses pembelajaran baik KBM SMK maupun KBM PESANTREN, sekolah menyediakan berbagai macam fasilitas pendidikan yang sesuai dengan jurusan / bidang keahlian masing-masing :

IAIN JEMBER

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang
Kecamatan Singojuruh Banyuwangi

NO	NAMA RUANG	JML RUANG	Ket
1.	R. Teori	16	
2.	R. Praktek	5	
3.	R. UKS	1	
4.	R. Lab. Komputer	1	
5.	R. Koperasi	1	
6.	R. BK	1	
7.	R. Kepala Sekolah	1	
8.	R. Tata Usaha	1	
9.	Gudang	5	
10.	Tempat Ibadah	1	
11.	Asrama Siswa	47	
12.	Pendopo	1	
13.	Kamar Mandi Guru	1	
14.	Kamar Mandi Siswa	11	
15.	Kantor Pesantren	1	
16.	R. Perpustakaan	1	
17.	Ruang Aula	1	
18.	Ruang Teori Kejuruan	2	

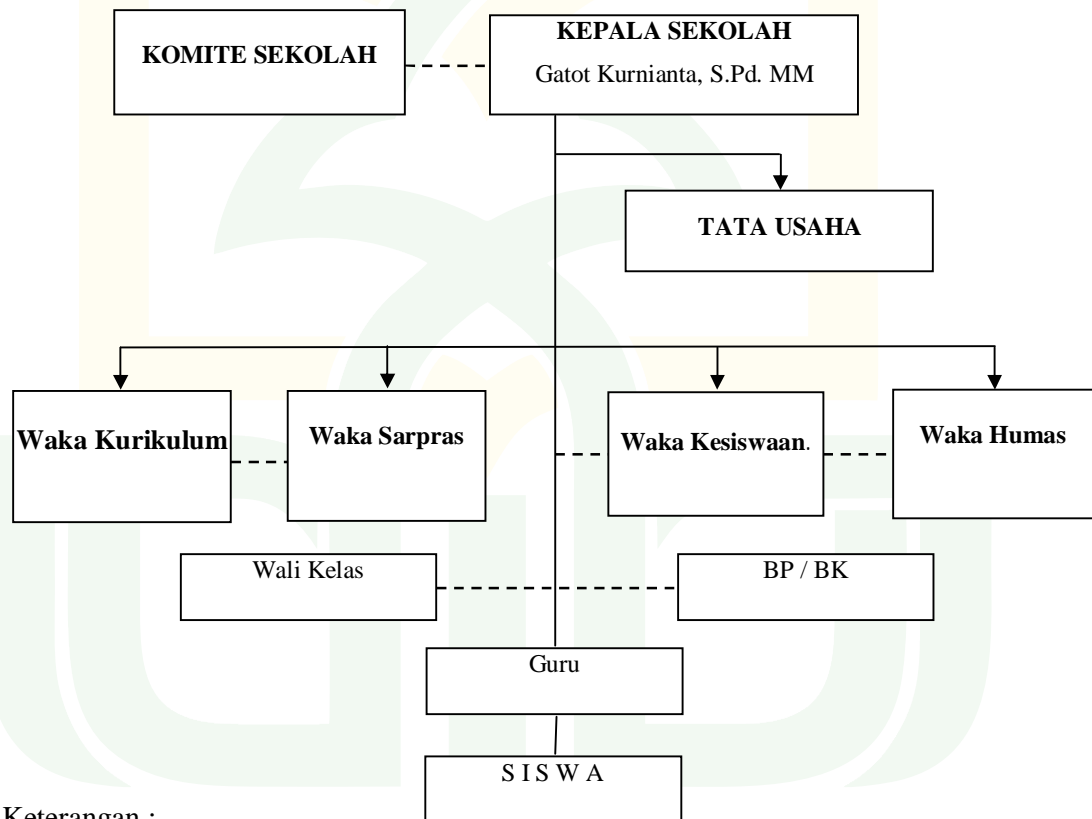
Sumber : Dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi)

7. Struktur Organisasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Agar dalam suatu kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jabatan masing-masing, maka perlu dibuat struktur organisasi kepemimpinan. Untuk itu SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh

Banyuwangi menyusun struktur organisasi sebagai langkah intruktif dan koordinatif yang komponen-komponennya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh
Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017



Keterangan :

_____ Garis Intruksi

- - - - - Garis Koordinasi

Sumber Data: (Dokumentasi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi)

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penyajian data ini akan dikemukakan tentang Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Setelah melalui proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai data yang global hingga data yang mulai mengkerucut. Pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif.

Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi merupakan sekolah negeri satu-satunya yang menyelenggarakan atau mengintegrasikan program pesantren ke dalam pembelajaran. Sebagaimana layaknya pesantren pada umumnya, maka ada beberapa pelajaran yang menjadi ciri khas pondok pesantren dimasukkan dalam kurikulum sekolah, misalnya pembacaan kitab kuning. Demikian pula dengan siswa yang bersekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan

Singojuruh Banyuwangi diwajibkan untuk menetap di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin yang ada di dalam sekolah.

1. Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berbicara penyelenggaraan pesantren dalam institusi sekolah berarti juga membicarakan masalah pendidikan yang ada di dalamnya, dimana pendidikan ala pesantren bisa disebut sebagai pendidikan variatif yang dilakukan oleh seorang kyai sesuai dengan tambahan yang disampaikan pengasuh:

"Pendidikan (SMK Negeri Ihya' Ulumuddin) Padang Singojuruh Banyuwangi yang ada di pesantren Ihya' Ulumuddin sangat variatif, dimana santri diajarkan khazanah ilmu tidak hanya satu batasan kelimuan tapi beberapa khazanah juga diajarkan, salah satunya ilmu Nahwu-Saraf, Ilmu Fiqih, Ilmu Tasawuf, termasuk ilmu kemasyarakatan. (Muharif Wahyudi, *wawancara*, 23 April 2016).

Hal serupa juga di sampaikan yaitu:

"Pesantren Ihya' Ulumuddin Sebagai lembaga pendidikan Agama yang berada di SMKN Ihya' Ulumuddin Padang bertujuan mempersiapkan generasi yang berpengetahuan agama guna menunjang tercapainya tujuan syiar agama Islam, maka pesantren putri Darussalam menyelenggarakan tiga program pendidikan, yaitu: Program pendidikan al-Qur'an, Program pendidikan kitab kuning, dan beberapa cabang ilmu yang bisa dipersiapkan oleh siswa untuk pulang dan siap terjun dalam masyarakat. (Husaini, *wawancara*, 23 April 2016).

Dengan demikian, maka sangatlah jelas bahwa penyelenggaraan program pesantren di Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi sudah bisa dan layak untuk dikatakan berbasis agama, hal itu disebabkan karena pesantren yang letak

geografisnya berada di desa padang kecamatan singojuruh banyuwangi ini sudah bisa dan mampu menerapkan program yang memiliki nilai dan materi agama yang kuat, sehingga lulusan dari SMK ini akan mampu bersaing dalam pengetahuan agama sesuai dengan visi dan misi yang dikembangkan dalam institusi tersebut dan mampu menerima dengan lapang dada tentang perubahan arus modernitas yang kian berkembang di era sekarang ini.

2. Faktor Pendukung Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Sebagaimana layaknya dalam pesantren maka pembinaan akhlak bagi setiap siswa adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus. Baik dengan cara melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun orang lain. Hidup di tengah krisis kehidupan sekarang ini, pembinaan akhlak memang harus lebih gencar dilakukan. Banyak ilmuwan yang mengatakan bahwa berbagai kerusakan dan kejahatan yang telah terjadi sampai saat ini akibat manusia tidak lagi memegang dan mengamalkan akhlak yang baik. Setiap lembaga mempunyai visi untuk menciptakan siswa yang berintelektual tinggi dan berakhlak. Dengan proses pembelajaran berbasis pesantren diharapkan siswa dapat mengembangkan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta akhlak yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan,

dikembangkan, dan diupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan dunia dan akhirat, pembinaan akhlak ini dapat dengan mudah dilaksanakan karena siswa diharuskan menetap di dalam pesantren.

Sebagaimana disampaikan oleh Muhanarif Wahyudi, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi, bahwa pembinaan akhlak sangat penting, karena masih banyak siswa yang tidak berakhlak Al-Karimah, mereka hanya menguasai teori tapi prakteknya atau aplikasinya tidak ada. Berakhlak mulia merupakan visi yang ingin dicapai oleh pihak SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang, baik itu berakhlak kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada alam lingkungan, maka dari itu pembinaan akhlak sangat penting karena siswa adalah sebagai salah satu panutan siswa lainnya. Cara yang harus dilakukan untuk membina akhlak siswa yaitu dengan cara pendekatan, karena masing-masing karakter siswa berbeda-beda. (Muhanarif Wahyudi, *wawancara*, 30 April 2016).

Dari wawancara dengan Muhammad Sholihin selaku siswa dapat diperoleh keterangan tentang pembinaan, bahwa pembinaan akhlak memiliki peranan penting untuk terciptanya siswa yang berakhlak al-karimah, pembinaan akhlak sudah dilakukan, misalnya dengan mengadakan kajian-kajian keagamaan, bakti sosial, dan membiasakan, membiasakan sholat berjamaah dan berakhlakul karimah dalam segala hal, baik itu didalam maupun di luar kegiatan sekolah (Muhammad Sholihin, *wawancara*, SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 April 2016).

Dari keterangan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa secara umum pembinaan akhlak di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi berbasis pesantren berperan penting baik secara langsung maupun tidak langsung di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Husaini selaku guru BK, implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 merupakan salah satu bentuk kemajuan dan kemandirian sekolah dalam mengimplementasikan otonomi daerah

khususnya dalam bidang pendidikan. (Husaini, *wawancara*, 23 April 2016).

Menurut ustadzah Vivi, mengatakan bahwa pembinaan akhlak kepada Allah penting, agar siswa tersebut mendekatkan diri kepada Allah dan melaksanakan akhlak kepada Allah. Hal seperti inilah yang harus dimiliki oleh seorang siswa, karena mereka adalah siswa yang biasanya berpengaruh terhadap perkembangan siswa kedepannya dan agar jadi pembinaan akhlak penting karena akhlak merupakan salah satu penghubung antara makhluk dengan Allah SWT. yang memberikan dampak pada diri sendiri dan orang lain (Vivi, *wawancara*, di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin, 23 April 2016).

Sejalan dengan pandangan di atas, H. Fauzan (guru Agama) mengatakan bahwa, pembinaan akhlak kepada Allah sangat penting untuk menciptakan siswa pada khususnya agar berwawasan luas tentang keilmuan dan segala sesuatu yang berkenaan dengan intelektualitas berlandaskan nilai-nilai. Apalagi tentang pembinaan akhlak karena akhlak merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap muslim apalagi siswa yang akan menjadi tuna-tunas bangsa menuju bangsa yang berakhlak al-karimah. Selain itu, anggapan masyarakat sekarang karena mengerti SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi merupakan sekolah yang berbasis pesantren, maka masyarakat seperti sangat memantau siswa-siswanya terutama dalam mengaplikasikan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari (Fauzan, *wawancara*, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 Mei 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi faktor pendukung implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, meliputi :

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggota terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Jalaluddin mengutip pendapat dari Sigmund Freud dengan konsep Father Image (citra kebabakan) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya.

Demikian pula sebaliknya jika bapak menampilkan sikap buruk juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak (Usman, 1994: 219). Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberi beban tanggung jawab (Usman, 1994: 220).

Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan telinga bayi yang baru lahir, mengakikah, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan (Usman, 1994: 221).

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan akhlak yang selama ini

diterima siswa, dalam arti apabila lingkungan keluarga baik maka baik pula kepribadian anak, yang mana hal tersebut merupakan alat penunjang dalam pembinaan akhlak siswa. Begitu juga sebaliknya ketika lingkungan keluarga buruk, maka buruk pula kepribadian anak dan hal tersebut merupakan penghambat dalam pembinaan akhlak.

b. Lingkungan Institusional (sekolah)

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Menurut Singgah D. Gunarsa pengaruh itu dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) Kurikulum dan anak; 2) Hubungan Guru dan Murid; 3) Hubungan antar anak.

Dilihat dari kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, tampaknya ketiga kelompok tersebut ikut berpengaruh. Sebab pada prinsipnya perkembangan jiwa keagamaan tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk membentuk kepribadian yang luhur. Dalam ketiga kelompok itu secara umum tersirat unsur-unsur yang menopang pembentukan seperti ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati, sosiabilitas, toleransi, keteladanan, sabar dan keadilan. Perlakuan dan pembiasaan bagi pembentukan sifat-sifat seperti itu pada umumnya menjadi bagian dari program pendidikan di sekolah.

Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik.

Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang (Usman, 1994: 221).

c. Lingkungan Masyarakat (Pergaulan)

Meskipun tampaknya longgar, namun kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai-nilai yang didukung warganya. Karena itu setiap warga berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah laku dengan norma dan nilai-nilai yang ada. Dengan demikian kehidupan bermasyarakat memiliki sesuatu tatanan yang terkondisi untuk dipatuhi bersama.

Sepintas lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dan perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak, akan tetapi lingkungan masyarakat yang tradisi keagamaannya kurang maka akan membawa pengaruh yang negatif terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak.

d. Pemerintah Daerah

Dukungan pemerintah daerah sangat besar artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi, terutama dalam sarana dan prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi.

Sebagaimana dikatakan waka sarana dan prasarana Imam Mansur :

Dukungan pemerintah sangatlah besar terhadap keberadaan SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi di antaranya pemberian fasilitas pembelajaran yang sangat lengkap, misalnya kelengkapan jurusan TIK, TKJ dan sarana prasarana di otomotif (TKR) (Imam Mansur, *wawancara*, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 16 April 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dipahami bahwa faktor pendukung implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 di antaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan institusional (sekolah), lingkungan masyarakat (pergaulan), dan dukungan pemerintah kabupaten Banyuwangi .

3. Faktor Penghambat Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam proses pembelajaran, khususnya dalam implementasi penyelenggaraan program pesantren di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin

Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi bukanlah tanpa hambatan, akan tetapi ada faktor yang menjadi penghambat lancarnya implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, khususnya ketika awal-awal pendirian lembaga SMK ini.

Proses penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren yang dikemas dalam institusi lembaga pendidikan formal seperti SMK Negeri ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi bukanlah hal mudah. Banyak faktor yang menghambat cita-cita mulia tersebut, salah satunya adalah respon masyarakat yang kurang positif, lingkungan yang kurang mendukung serta adanya beberapa kebijakan dari pemerintah yang kurang selaras dengan pendidikan berbasis pesantren ini, misalnya kurangnya tenaga pendidikan yang berkompeten. Adapun secara rinci faktor penghambat implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu :

a. Guru yang kurang berkompeten

Guru menempati kedudukan sentral dalam proses belajar dan mengajar. Guru secara nyata memberikan pengaruh terhadap siswa pada saat terjadinya proses pembelajaran. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini belum dapat digantikan oleh radio, komputer dan sejenisnya. Begitu

pula dengan pembinaan akhlak peserta didik di sekolah, guru merupakan faktor penting dalam membina dan mendidik akhlak siswa.

Menurut H. Sulaiman “berhasil atau tidaknya suatu pembinaan ditentukan oleh faktor guru yang memiliki kompetensi yang dapat diandalkan sehingga dapat diterapkan secara berdaya guna. Dengan kata lain guru harus qualified, yaitu selain menguasai materi pelajaran juga harus mengerti dasar-dasar pendidikan serta pembinaan akhlak anak didik, sehingga bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa serta bisa membina akhlak siswa (H. Sulaiman, *wawancara*, SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 April 2016).

b. Siswa yang heterogin

Di samping faktor guru, siswa mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, pembinaan akhlak akan berlangsung dengan baik apabila mempunyai motivasi dan minat yang kuat untuk menjadi pribadi yang baik. Karena tidak cukup dari guru saja tanpa diimbangi oleh kesadaran pribadi untuk menjadi lebih baik.

Peneliti menemukan di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi adanya beberapa siswa yang masih kurang disiplin, kurang memperhatikan kerapian, dan kurang antusiasnya siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang berbasis pesantren (observasi di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 23 April 2016)

Hal ini dibenarkan oleh salah satu guru pengajar kitab Ta’lim

Mutaallim, Moh. Saman mengatakan :

Karena pelajaran kitab ta’lim mutaallim murni pelajaran dari pondok pesantren dan kitab ini dimasukkan sebagai pelajaran wajib di SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi maka secara otomatis siswa harus dapat mengikutinya dengan baik dan siswa wajib memahami dan lulus dengan baik (Moh. Saman, *wawancara*, SMK Negeri Ihya’ Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 April 2016).

c. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar objek dan subjek penelitian, baik yang berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang memberikan pengaruh yang kuat kepada anak-anak. Lingkungan hidup akan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan watak dan pribadi seseorang. Pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Demikian pula yang terjadi di lingkungan pesantren.

Sebagaimana dikatakan oleh pengasuh pesantren Ihya' Ulumuddin Nyai Hj. Nur Aliyah mengatakan :

Lingkungan pesantren memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan pendidikan siswa, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh negatif yang sering menjadi kendala adalah suara-suara keras dari masyarakat sekitar yang memutar lagu-lagu Banyuwangian, sehingga sedikit banyak mengganggu aktivitas pembelajaran (Hj. Nur Aliyah, *wawancara*, 21 April 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, akan tetapi walaupun ada penghambat pihak sekolah dapat mengantisipasinya sehingga proses pembelajaran masih dapat berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan Temuan

Setelah dikemukakan hasil penelitian dengan analisis data, maka dapat dilanjutkan dengan pembahasan temuan. Pembahasan temuan merupakan pemaparan tentang hasil-hasil dari penelitian. Pembahasan ini dapat memberikan pemahaman dan penjelasan hasil antara teori-teori yang ada dengan hasil yang didapat oleh peneliti.

1. Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Berbicara penyelenggaraan pesantren dalam institusi sekolah berarti juga membicarakan masalah pendidikan yang ada di dalamnya, dimana pendidikan ala pesantren bisa disebut sebagai pendidikan variatif yang dilakukan oleh seorang kyai sesuai dengan tambahan yang disampaikan pengasuh:

”Pendidikan (SMK Negeri Ihya' Ulumuddin) Padang Singojuruh Banyuwangi yang ada di pesantren Ihya' Ulumuddin sangat variatif, dimana santri diajarkan khazanah ilmu tidak hanya satu batasan kelimuan tapi beberapa khazanah juga diajarkan, salah satunya ilmu Nahwu-Saraf, Ilmu Fiqih, Ilmu Tasawuf, termasuk ilmu kemasyarakatan.

Dengan demikian, maka sangatlah jelas bahwa penyelenggaraan program pesantren di Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi sudah bisa dan layak untuk dikatakan berbasis agama, hal itu disebabkan karena pesantren yang letak geografisnya berada di desa padang kecamatan singojuruh banyuwangi ini

sudah bisa dan mampu menerapkan program yang memiliki nilai dan materi agama yang kuat, sehingga lulusan dari SMK ini akan mampu bersaing dalam pengetahuan agama sesuai dengan visi dan misi yang dikembangkan dalam institusi tersebut dan mampu menerima dengan lapang dada tentang perubahan arus modernitas yang kian berkembang di era sekarang ini.

2. Faktor Pendukung Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Sebagaimana layaknya dalam pesantren maka pembinaan akhlak bagi setiap siswa adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus. Baik dengan cara melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun orang lain. Hidup di tengah krisis kehidupan sekarang ini, pembinaan akhlak memang harus lebih gencar dilakukan. Banyak ilmuwan yang mengatakan bahwa berbagai kerusakan dan kejahatan yang telah terjadi sampai saat ini akibat manusia tidak lagi memegang dan mengamalkan akhlak yang baik. Setiap lembaga mempunyai visi untuk menciptakan siswa yang berintelektual tinggi dan berakhlak al-karimah. Dengan proses pembelajaran berbasis pesantren diharapkan siswa dapat mengembangkan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta akhlak al-karimah yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan, dikembangkan, dan diupayakan penggunaannya untuk

meningkatkan taraf kehidupan dunia dan akhirat, pembinaan akhlak ini dapat dengan mudah dilaksanakan karena siswa diharuskan menetap di dalam pesantren.

Sebagaimana disampaikan oleh Muhanarif Wahyudi, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi, bahwa pembinaan akhlak sangat penting, karena masih banyak siswa yang tidak berakhlak Al-Karimah, mereka hanya menguasai teori tapi prakteknya atau aplikasinya tidak ada. Berakhlak mulia merupakan visi yang ingin dicapai oleh pihak SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang, baik itu berakhlak kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada alam lingkungan, maka dari itu pembinaan akhlak sangat penting karena siswa adalah sebagai salah satu panutan siswa lainnya. Cara yang harus dilakukan untuk membina akhlak siswa yaitu dengan cara pendekatan, karena masing-masing karakter siswa berbeda-beda. (Muhanarif Wahyudi, *wawancara*, 30 April 2016).

Dari wawancara dengan Muhammad Sholihin selaku siswa dapat diperoleh keterangan tentang pembinaan, bahwa pembinaan akhlak memiliki peranan penting untuk terciptanya siswa yang berakhlak al-karimah, pembinaan akhlak sudah dilakukan, misalnya dengan mengadakan kajian-kajian keagamaan, bakti sosial, dan membiasakan, membiasakan sholat berjamaah dan berakhlakul karimah dalam segala hal, baik itu didalam maupun di luar kegiatan sekolah (Muhammad Sholihin, *wawancara*, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 April 2016).

Dari keterangan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa secara umum pembinaan akhlak di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi berbasis pesantren berperan penting baik secara langsung maupun tidak langsung di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Husaini selaku guru BK, implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 merupakan salah satu bentuk kemajuan dan kemandirian sekolah dalam mengimplementasikan otonomi

daerah khususnya dalam bidang pendidikan. (Husaini, *wawancara*, 23 April 2016).

Menurut ustadzah Vivi, mengatakan bahwa pembinaan akhlak kepada Allah penting, agar siswa tersebut mendekatkan diri kepada Allah dan melaksanakan akhlak kepada Allah. Hal seperti inilah yang harus dimiliki oleh seorang siswa, karena mereka adalah siswa yang biasanya berpengaruh terhadap perkembangan siswa kedepannya dan agar jadi pembinaan akhlak penting karena akhlak merupakan salah satu penghubung antara makhluk dengan Allah SWT. yang memberikan dampak pada diri sendiri dan orang lain (Vivi, *wawancara*, di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin, 23 April 2016).

Sejalan dengan pandangan di atas, H. Fauzan (guru Agama) mengatakan bahwa, pembinaan akhlak kepada Allah sangat penting untuk menciptakan siswa pada khususnya agar berwawasan luas tentang keilmuan dan segala sesuatu yang berkenaan dengan intelektualitas berlandaskan nilai-nilai. Apalagi tentang pembinaan akhlak karena akhlak merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap muslim apalagi siswa yang akan menjadi tuna-tunas bangsa menuju bangsa yang berakhlak al-karimah. Selain itu, anggapan masyarakat sekarang karena mengerti SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi merupakan sekolah yang berbasis pesantren, maka masyarakat seperti sangat memantau siswa-siswanya terutama dalam mengaplikasikan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari (Fauzan, *wawancara*, SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 30 Mei 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi faktor pendukung implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, meliputi :

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggota terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Jalaluddin mengutip pendapat dari Sigmund Freud dengan konsep

Father Image (citra kepapakan) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya.

Demikian pula sebaliknya jika bapak menampilkan sikap buruk juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak (Usman, 1994: 219). Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberi beban tanggung jawab (Usman, 1994: 220).

Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan telinga bayi yang baru lahir, mengakikah, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan (Usman, 1994: 221).

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan akhlak yang selama ini diterima siswa, dalam arti apabila lingkungan keluarga baik maka baik

pula kepribadian anak, yang mana hal tersebut merupakan alat penunjang dalam pembinaan akhlak siswa. Begitu juga sebaliknya ketika lingkungan keluarga buruk, maka buruk pula kepribadian anak dan hal tersebut merupakan penghambat dalam pembinaan akhlak.

b. Lingkungan Institusional (sekolah)

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Menurut Singgah D. Gunarsa pengaruh itu dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) Kurikulum dan anak; 2) Hubungan Guru dan Murid; 3) Hubungan antar anak.

Dilihat dari kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, tampaknya ketiga kelompok tersebut ikut berpengaruh. Sebab pada prinsipnya perkembangan jiwa keagamaan tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk membentuk kepribadian yang luhur. Dalam ketiga kelompok itu secara umum tersirat unsur-unsur yang menopang pembentukan seperti ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati, sosiabilitas, toleransi, keteladanan, sabar dan keadilan. Perlakuan dan pembiasaan bagi pembentukan sifat-sifat seperti itu pada umumnya menjadi bagian dari program pendidikan di sekolah.

Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral

yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang (Usman, 1994: 221).

c. Lingkungan Masyarakat (Pergaulan)

Meskipun tampaknya longgar, namun kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai-nilai yang didukung warganya. Karena itu setiap warga berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah laku dengan norma dan nilai-nilai yang ada. Dengan demikian kehidupan bermasyarakat memiliki sesuatu tatanan yang terkondisi untuk dipatuhi bersama.

Sepintas lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dan perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak, akan tetapi lingkungan masyarakat yang tradisi keagamaannya kurang maka akan membawa pengaruh yang negatif terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak.

d. Pemerintah Daerah

Dukungan pemerintah daerah sangat besar artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang

Kecamatan Singojuruh Banyuwangi, terutama dalam sarana dan prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi.

Sebagaimana dikatakan waka sarana dan prasarana Imam

Mansur :

Dukungan pemerintah sangatlah besar terhadap keberadaan SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi di antaranya pemberian fasilitas pembelajaran yang sangat lengkap, misalnya kelengkapan jurusan TIK, TKJ dan sarana prasarana di otomotif (TKR) (Imam Mansur, *wawancara*, SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi tanggal 16 April 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dipahami bahwa faktor pendukung implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 di antaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan institusional (sekolah), lingkungan masyarakat (pergaulan), dan dukungan pemerintah .

3. Faktor Penghambat Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam proses pembelajaran, khususnya dalam implementasi penyelenggaraan program pesantren di SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi bukanlah tanpa hambatan, akan tetapi ada faktor yang menjadi penghambat lancarnya implementasi penyelenggaraan

program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, khususnya ketika awal-awal pendirian lembaga SMK ini.

Proses penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren yang dikemas dalam institusi lembaga pendidikan formal seperti SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi bukanlah hal mudah. Banyak faktor yang menghambat cita-cita mulia tersebut, salah satunya adalah respon masyarakat yang kurang positif, lingkungan yang kurang mendukung serta adanya beberapa kebijakan dari pemerintah yang kurang selaras dengan pendidikan berbasis pesantren ini, misalnya kurangnya tenaga pendidikan yang berkompeten. Adapun secara rinci faktor penghambat implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu :

a. Guru yang kurang kompeten

Karena para siswa berangkat dari latar belakang yang berbeda, maka tingkat agama dan keimanannya juga berbeda-beda. Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan akhlak yang selama ini diterima siswa, dengan kata lain apabila anak berasal dari latar belakang keluarga yang agamis maka kepribadian atau akhlak anak akan baik, akan tetapi lain halnya apabila latar belakang anak buruk maka kepribadian atau akhlak anak juga akan buruk.

b. Siswa yang heterogin

Karena para siswa berangkat dari latar belakang yang berbeda, maka tingkat agama dan keimanannya juga berbeda-beda. Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan akhlak yang selama ini diterima siswa, dengan kata lain apabila anak berasal dari latar belakang keluarga yang agamis maka kepribadian atau akhlak anak akan baik, akan tetapi lain halnya apabila latar belakang anak buruk maka kepribadian atau akhlak anak juga akan buruk.

Peneliti menemukan di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi adanya beberapa siswa yang masih kurang disiplin, kurang memperhatikan kerapian, dan kurang antusiasnya siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang berbasis pesantren di antaranya pembelajaran yang langsung menggunakan kitab kuning, selain itu latar belakang kemampuan akademik siswa yang beragama menjadi penghambat bagi guru untuk menyampaikan pelajaran.

Berdasarkan beberapa deskripsi di atas dapat dikatakan bahwa siswa juga menjadi faktor penghambat implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

c. Lingkungan

Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung Keberhasilan dan ketidakberhasilan pelaksanaan pembelajaran sedikit banyaknya juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan aktivitas positif bagi proses pembelajaran, maka dia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pelaksanaan pendidikan. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan terbukti tidak relevan dengan proses pembelajaran, jelas akan mempengaruhi kurang maksimalnya proses pendidikan itu sendiri.

Lingkungan pergaulan menurut Ya'qub adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan, lingkungan organisasi, lingkungan kehidupan ekonomi dan lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas. Demikian faktor lingkungan yang dipandang cukup menentukan pematangan watak dan tingkah laku seseorang (Ya'qub, 2009:18).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi kurang mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebisingan lingkungan masyarakat yang kurang baik dan kurang mendukung, yaitu budaya masyarakat memutar vcd dengan keras.

Dari uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka,

tapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi menyetel suara-suara dengan keras, adanya beberapa masyarakat yang kurang peduli terhadap pendidikan, sehingga masyarakat lebih menginginkan anaknya untuk bekerja daripada melanjutkan sekolah maupun belajar di pondok.

Berdasarkan pembahasan di atas selanjutnya dapat dikatakan bahwa faktor penghambat implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 terdiri dari guru yang kurang berkompeten, latar belakang siswa yang heterogin dan faktor lingkungan yang kurang mendukung.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 sangat variatif, dimana santri diajarkan khazanah ilmu tidak hanya satu batasan kelimuan tapi beberapa khazanah juga diajarkan, salah satunya ilmu Nahwu-Saraf, Ilmu Fiqih, Ilmu Tasawuf, termasuk ilmu kemasyarakatan.
2. Faktor pendukung Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah lingkungan keluarga, lingkungan institusional (sekolah), lingkungan masyarakat (pergaulan), dan dukungan pemerintah kabupaten.
3. Faktor penghambat implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah guru yang kurang berkompeten dan latar belakang siswa yang heterogin (negatif).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi dalam rangka implementasi penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, antara lain:

1. Guru adalah barometer siswa dalam suksesnya statu pendidikan supaya pelaksanaan pembinaan Akhlakul karimah siswa di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Kecamatan Singojuruh terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi dan misi sekolah agar strategi guru agama Islam dalam pembinaan Akhlakul karimah siswa berjalan dengan baik, hendaknya materi dan kegiatan yang menitik beratkan pada pembinaan akhlak siswa benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama yang bagaimana dan efektif untuk pembinaan Akhlakul karimah siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
3. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam

pembinaan Akhlakul karimah siswa, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.



BIODATA PENELITI

Nama : Nur Jamiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Mei1992
Nama Orang Tua
Ayah : H. Jamhari
Ibu : Hj. Misnati
Alamat : Dsn. Gantung, Ds. Gendoh, RT. 001, Rw. 002, Kec.
Sempu, Kab. Banyuwangi



RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Khodijah 161 Gendoh
SD : SDN 4 Gendoh
SMP : SMP N 2 Sempu
MA : MA Darur Ridwan Songgon

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR JAMIYAH
NIM: 084 111 017

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2017**

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

NUR JAMIYAH
NIM: 084 111 017

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2017**

VISI DAN MISI SMKN IHYA' ULUMUDIN

1. Visi SMK Negeri Ihya' Ulumudin

“Menjadi SMK yang unggul dan bermutu tinggi yang berorientasi kemasa depan dengan bertumpu pada peningkatan iman kepada Allah, terdidik untuk mandiri berdasarkan IMTAQ dan Akhlaqul Karimah”.

2. Misi

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan Ihya' Ulumudin yaitu :

- a. Menumbuh kembangkan pengahayatan dan pengamalan ajaran agamanya sehingga mampu menjadi generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah serta mampu menjadi suri tauladan bagi kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.
- b. Menumbuh – kembangkan semangat kemandirian dan tindakan yang mencerminkan akhlaqul karimah kepada seluruh civitas akademik sekolah.
- c. Membina dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal .
- d. Melaksanakan sistem pembelajaran dan membimbing secara efektif dan efisien yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga kemampuan dan skill siswa bisa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- e. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh civitas akademik sekolah dan kelompok masyarakat terkait (stake holder).
- f. Mewujudkan sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan bermutu guna, memperteguh akhlaq mulia, kreatif, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya.
- g. Mewujudkan kehidupan sosial dan budaya yang berkepribadian, dinamis, kreatif dan berdaya tahan terhadap pengaruh globalisasi pada seluruh civitas akademik sekolah.

TUJUAN SMKN IHYA' ULUMUDIN

Kuantitas dan kualitas manusia yang mempunyai sumberdaya manusia yang tinggi sangat di butuhkan dalam menyongsong dan mensukseskan program-program sekolah jangka pendek menuju jangka panjang. Untuk program akademik, SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh memprogramkan pada tahun 2007/2008 yakni : *Bagaimana siswa lulusan SMP /MTs di kecamatan Singojuruh dapat tertampung di SMK Negeri Ihya' Ulumudin serta bagaimana siswa lulusan SMK Negeri Ihya' Ulumudin dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.*

Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa kondisi guru berdasarkan latar belakang pendidikannya (sarjana) maka siswa SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh dapat di pacu lebih cepat lagi apabila sarana dan prasarana dapat dipenuhi oleh pemerintah melalui dana APBD maupun APBN, sehingga siswa lulusan SMP/MTs di kecamatan Singojuruh dapat tertampung dan siswa lulusan SMK negeri Ihya' Ulumudin dapat optimal tercapai.

Tujuan dari SMK Negeri Ihya' Ulumudin antara lain :

- 1) Dapat menambah daya tampung menerima siswa lulusan SMP / MTs;
- 2) Menghasilkan 40 % lulusan yang dapat diterima di PTN dan 60 % memiliki keterampilan untuk hidup di masyarakat;
- 3) Memiliki tenaga kependidikan yang memadai baik kuantitas maupun kualitas;
- 4) Memiliki sarana prasarana yang lengkap dan mampu menyelaraskan dengan modernisasi pendidikan;
- 5) Mampu mewujudkan kesehjahteraan sekolah (warga sekolah baik peserta didik, guru dan karyawan);
- 6) Mampu memberikan layanan pendidikan secara prima, transparan, avaliabel dan murah biaya keseluruh lapisan masyarakat.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori Tentang Sekolah Berbasis Pesantren	12
1. Program Pesantren	12
2. Unsur-unsur Pesantren	17
3. Sekolah Berbasis Pesantren	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30

C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data	36
G. Tahap-tahap Penelitian	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Instrumen Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Ijin Penelitian	
6. Keterangan Selesai Penelitian	
7. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
4.1	Keadaan Guru SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang	42
4.2	Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang	49



DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto, Pius, Al-Barry, M. Dahlan, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:
ARKOLA
- Ahmadi Abu, Prasetyo, Joko Tri, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV.
Putaka Setia
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, Zein, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar
Harapan.
- Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daulay, Putra Haidar, 2004, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional
di Indonesia*, Jakarta: Prenada Mulia.
- Depag, 1974, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta: PT. Bumi Restu
- Dhofier, Zamachsyari, 2003, *Pondok Pesantren*, Jakarta:LP3ES.
- Dhofier, Zamachsyari, 2004, *Pondok Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Moleong, Lexy, 2000, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rema
Rosda Karya
- Moleong, Lexy, 2002. *Metodologi Penelitian kualitatif* . Bandung: PT Rema
Rosda Karya
- Moleong, Lexy, 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif* . Bandung: PT Rema
Rosda Karya

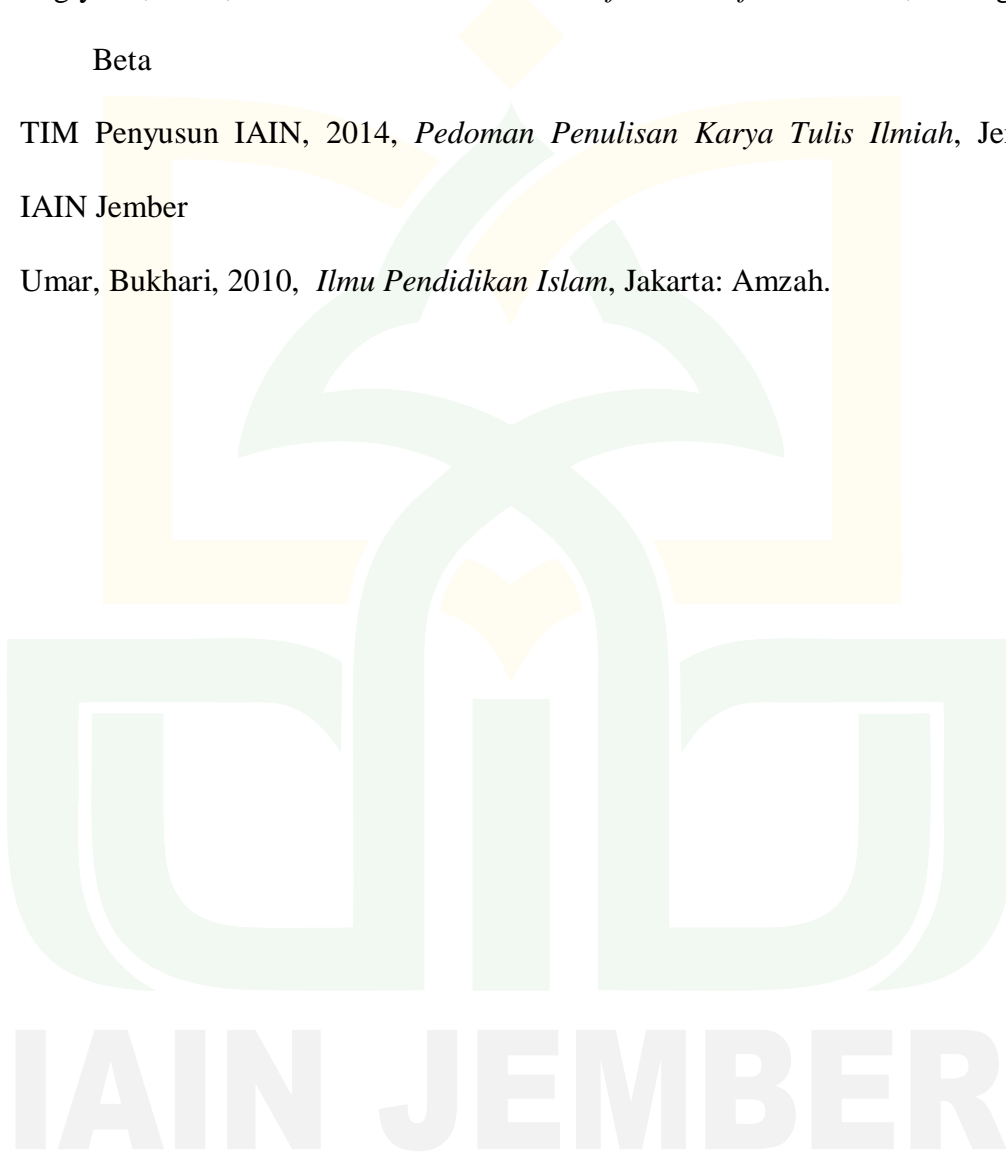
Munawir, Ahmad Warson, 1984, *Kamus Al-Munawir*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Nur Uhbiyati, Ahmadi, Abu, 2005, *Ilmu Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R n D*, Bandung: Alfa Beta

TIM Penyusun IAIN, 2014, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: IAIN Jember

Umar, Bukhari, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.



Sarana & Prasarana



Keterangan

- | | | |
|----------------------|---------------------|---------------------------|
| 1. Koperasi siswa | 16. T. Parkir Guru | 31. T. Parkir Siswa |
| 2. R. Satpam | 17. Kls X TKR 3 | 32. Kls XI TKJ 2 |
| 3. R. Olahraga | 18. Kls X TKR 2 | 33. Kls XI TKJ 1 |
| 4. T. Parkir Guru | 19. T. Parkir Siswa | 34. Sasana Kreasi |
| 5. WC Siswa dan Guru | 20. Lab chasis TKR | 35. Lap. upacara |
| 6. Kls XII AK 3 | 21. Lab. TKR | 36. Kls X TKJ 2 |
| 7. Kls XII AK 2 | 22. Kantis Siswa | 37. Kls X TKJ 1 |
| 8. Kls XII AK 1 | 23. Lap. Olahraga | 38. T. Parkir Guru |
| 9. R. Dapur | 24. Lab Kelistrikan | 39. Lab Akuntansi |
| 10. Kls XI AK 3 | 25. Kls XII TKR 3 | 40. WC. Guru |
| 11. Kls XI AK 2 | 26. Kls XII TKR 2 | 41. Lab TKJ 1 |
| 12. Kls X AK 3 | 27. R. OSIS | 42. UPJ-TKJ Hidden-Net |
| 13. Kls X AK 2 | 28. Kls XI TKR 3 | 43. Lab TKJ 2 |
| 14. Kls X AK 1 | 29. Kls XI TKR 2 | 44. Lab. KKPI |
| 15. WC Siswa | 30. R. Perpustakaan | 45. Lab. IPA |
| | | 46. R. Pramuka |
| | | 47. R Bimbingan Konseling |
| | | 48. R. UKS |
| | | 49. R. Seni/ Aula Mini |
| | | 50. R. Guru |
| | | 51. R. Wakasek |
| | | 52. R. TU dan Kepsek |
| | | 53. R. Bank Sekolah |

DRAFT INTERVIEW

A. Pengasuh / Kyai

1. Sudah berapa tahun kyai menjadi pengasuh di pesantren ini ?
2. Apa saja program pesantren ini yang berkaitan dengan aktivitas santri ?
3. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah terhadap keberadaan pesantren ini ?
4. Apa yang membedakan antara pesantren ini dengan pesantren-pesantren lain ?
5. Adakah faktor pendukung maupun penghambat terhadap program-program yang dijalankan pesantren ?

B. Kepala Sekolah

1. Sudah berapa tahun bapak memimpin sekolah ini ?
2. karena lingkungannya pesantren, apakah ada kelebihan yang ditonjolkan di sekolah ini?
3. Apa bentuk kontribusi pesantren terhadap sekolah ini ?
4. Bagaimana bentuk kongkrit dari program pesantren yang diterapkan di sekolah ini ?
5. Adakah faktor pendukung maupun penghambat terhadap program-program yang dijalankan oleh sekolah ? misalnya dari siswa, guru maupun dari pesantren

C. Wakil Kepala Sekolah

1. Apa yang membedakan sekolah ini dengan sekolah-sekolah lain?
2. Melihat animo masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya ke SMK ini, menurut bapak apa kelebihan sekolah ini ?
3. Adakah dukungan pemerintah kepada sekolah ini ?
4. Bagaimana kepala sekolah menjalankan program-program pesantren yang diintegrasikan ke dalam sekolah ?

D. Komite Sekolah

1. Bagaimana dukunga masyarakat terhadap keberadaan sekolah ini ?
2. Apakah masyarakat sangat mendukung terhadap program pesantren yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah ?
3. Apakah ada keberatan dari orang tua terhadap disiplin ketat yang diterapkan di sekolah ? misalnya siswa harus diam di pesantren

E. Santri / siswa

1. Bagaimana perasaan Anda dapat masuk ke sekolah ini ?
2. Apa manfaat yang anda rasakan dapat bersekolah dan sekaligus mondok di sekolah ini
3. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini ?

IAIN JEMBER

Hasil wawancara tanggal 16 april 2016 oleh bapak wakil kepala sekolah smkn padang singojuruh banyuwangi

Adanya dukungan dari pemerintah mengenai smkn di padang memang telah diadakan oleh pesantren ihya' ulumuddin dan program itu memang sudah dari pemerintah, smkn padang awalnya dari sekolah kecil dan semenjak bekerja bekerja sama dengan pesantren ihya' ulumuddin ini menjadi besar dan maju hingga sekarang.

✚ **Mengenai waktu pembelajaran di smkn padang ihya' ulumuddin**

Mengenai waktu pembelajaran yaitu 8 jam, mulai dari pagi program pembelajaran dari sekolah, dan di sore hari program pembelajaran diniyah atau pelajaran2 dari pesantren, dan mengenai kegiatan agamanya tidak masuk reguler tapi langsung diniyah dan sudah termasuk kurikulum

✚ **Kegiatan extra**

- a. Pramuka
- b. PAI : AMSILATI
2 JAM REGULER
4 JAM baca al-qur'an

✚ **Hukuman**

Apabila ada yang melanggar dikenakan hukuman seperti menghafal yasin dan surat2 yang ada di al-qur'an yang sudah di tentukan di dalam lembaga tersebut

✚ **Bantuan**

Dari keseluruhannya apabila ada anak yang kurang mampu akan mendapatkan bantuan berupa uang, dan kebutuhan2 sekolah lainnya dan bagi anak yatim akan tidak dikenakan biaya apapun atau bisa di bilang bebas biaya (gratis)

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : www.iain-jember.ac.id - Email: iainjember@hotmail.com, Tarbiyah.iainjember@gmail.com

No : B.470/In.20/PP.009/04/FTIK/2016
Lampiran : -
Hal : Penelitian untuk penyusunan skripsi.

Jember, 15 April 2016

Kepada Yth,
Kepala SMKN Padang Singojuruh Banyuwangi
Di
Tempat.

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswi berikut ini:

Nama : Nur Jamiyah
Nim : 084 111 017
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di SMKN Padang Singojuruh Banyuwangi, adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Tata Usaha
5. Siswa/ i

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**“Implementasi Penyelenggaraan Program Pesantren Dalam Institusi Sekolah
Di SMKN Padang Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”**

Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan,
Wakil dekan bidang akademik



Khairul Huzin, M.Ag

NIP. 19710612 200604 1 001

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	93	2	-	-	-	-	-	-	95	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	16	95	-	-	-	-	-	-	111	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	40	-	-	-	-	-	-	71	-
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	84	7	-	-	-	91	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	75	-	-	-	105	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	48	26	-	-	-	74	-
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	26	70	-
JUMLAH			8	140	137	8	162	108	7	129	93	769	
			277			270			222				

Singojuruh, 1 September 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 / smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	89	2	-	-	-	-	-	-	91	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	83	7	-	-	-	90	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	26	-	-	-	73	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	135	136	8	160	107	7	129	92	759	
			271			267			221				

Singojuruh, 1 Desember 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 / smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / Telp. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	87	2	-	-	-	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	82	7	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	26	-	-	-	73	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	133	136	8	159	107	7	129	92	756	
			269			266			221				

Singojuruh, 1 Januari 2016
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	86	2	-	-	-	-	-	-	88	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	82	7	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	46	26	-	-	-	72	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
	JUMLAH		8	132	136	8	158	107	7	129	92	754	
			268			265			221				

Singojuruh, 1 April 2016
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	93	2	-	-	-	-	-	-	95	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	16	100	-	-	-	-	-	-	116	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	32	40	-	-	-	-	-	-	72	-
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	85	7	-	-	-	92	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	75	-	-	-	105	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	27	-	-	-	74	-
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	60	4	64	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	26	70	-
JUMLAH			8	141	142	8	162	109	7	130	93	777	
			283			271			223				

Singojuruh, 1 Juli 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 / smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	93	2	-	-	-	-	-	-	95	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	16	99	-	-	-	-	-	-	115	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	32	40	-	-	-	-	-	-	72	-
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	84	7	-	-	-	91	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	75	-	-	-	105	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	27	-	-	-	74	-
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	60	4	64	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	26	70	-
JUMLAH			8	141	141	8	161	109	7	130	93	775	
			282			270			223				

Singojuruh, 1 Agustus 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 / smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	92	2	-	-	-	-	-	-	94	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	40	-	-	-	-	-	-	71	-
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	83	7	-	-	-	90	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	48	26	-	-	-	74	-
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	26	70	-
JUMLAH			8	138	137	8	161	107	7	129	93	765	
			275			268			222				

Singojuruh, 1 Oktober 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 / smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	92	2	-	-	-	-	-	-	94	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	40	-	-	-	-	-	-	71	-
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	83	7	-	-	-	90	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	48	26	-	-	-	74	-
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	26	70	-
JUMLAH			8	138	137	8	161	107	7	129	93	765	
			275			268			222				

Singojuruh, 1 Oktober 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	89	2	-	-	-	-	-	-	91	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	83	7	-	-	-	90	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	48	26	-	-	-	74	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	135	136	8	161	107	7	129	92	760	
			271			268			221				

Singojuruh, 1 Nopember 2015
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	86	2	-	-	-	-	-	-	88	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	82	7	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	26	-	-	-	73	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	132	136	8	159	107	7	129	92	755	
			268			266			221				

Singojuruh, 1 Pebruari 2016
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	86	2	-	-	-	-	-	-	88	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	82	7	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	47	26	-	-	-	73	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	132	136	8	159	107	7	129	92	755	
			268			266			221				

Singojuruh, 1 Maret 2016
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

DATA SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NAMA : SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH BANYUWANGI
NAMA KEPALA : GATOT KURNIANTA, S.Pd.MM
ALAMAT SMK : JL. KH. ABDULLAH HASBULLAH NO. 8 PADANG SINGOJURUH
TELP/FAX/EMAIL : : (0333) 635754 / 635754 /smkn_iu@yahoo.com
NO. HP / TELP. :

NO	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA									JUMLAH SISWA SELURUH	PERINGKAT AKREDITAS
			ROM BEL	TK X		ROM BEL	TK XI		ROM BEL	TK XII			
				L	P		L	P		L	P		
1	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDRAAN RINGAN	3	86	2	-	-	-	-	-	-	88	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI	3	15	95	-	-	-	-	-	-	110	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	2	31	39	-	-	-	-	-	-	70	A
2	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	3	82	7	-	-	-	89	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	3	30	74	-	-	-	104	A
	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	2	46	26	-	-	-	72	A
3	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		-	-	-	-	-	3	59	4	63	A
	KEUANGAN	AKUNTANSI		-	-	-	-	-	3	26	63	89	A
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN		-	-	-	-	-	2	44	25	69	A
JUMLAH			8	132	136	8	158	107	7	129	92	754	
			268			265			221				

Singojuruh, 1 April 2016
Kepala,

GATOT KURNIANTA, S.Pd,MM
NIP. 19660210 199103 1 017

Lampiran :

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Kabupaten Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Kamis, 14-04-2016	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah	<i>Zms -</i>
2.	Sabtu, 16-04-2016	Interview dengan Wakil Kepala Sekolah, Drs. Hairul	<i>Zms -</i>
3.	Senin, 18-04-2016	Observasi	<i>Syahrudin</i>
4.	Kamis, 21-04-2016	Interview dengan Pengasuh PP. Ihya' Ulumuddin Nyai Hj. Nur Aliyah	<i>Asw</i>
5.	Sabtu, 23-04-2016	Interview dengan Wakil Kepala Sekolah	<i>Zms -</i>
6.	Rabu, 27-04-2016	Interview dengan Pengurus Pesantren	<i>Asw</i>
7.	Selasa, 23-04-2016	Observasi dan wawancara dengan Komite Sekolah	<i>Asw</i>
8.	Sabtu, 30-04-2016	Interview dengan guru-guru	<i>Asw</i>
		Interview dengan siswa	<i>Diana*</i>
9.	Selasa, 03-05-2016	Melengkapi data penelitian	<i>Zms -</i>
10.	Sabtu, 14-05-2016	Permohonan surat selesai penelitian sebagai bukti telah selesai penelitian	<i>Zms -</i>

Jember, 14 Mei 2016
Mengetahui
Kepala SMK Negeri Padang



Gatot Kurnianta, S.Pd,MM

KATA PENGANTAR



Dengan menghaturkan puja dan puji syukur kehadirat Allah yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih yang tak terhingga dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag. selaku dosen pembimbing dan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar
5. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Bapak Gatot Kurnianta, S.Pd,MM Kepala SMK Negeri Padang yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.
7. Semua dewan guru di SMK Negeri Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh Kabupaten Banyuwangi yang ikut mensukseskan jalannya penelitian.
8. Perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Peneliti menyadari, untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat memerlukan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berlindung dan kepada Allah SWT jualah kami memohon pertolongan, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 24 Januari 2017

Peneliti

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah	<p>a. program pesantren</p> <p>b. Unsur-unsur pesantren</p>	<p>1. pengajian kitab kuning</p> <p>2. khitobah</p> <p>3. Sholat Berjamaah</p> <p>4. Istighosah</p> <p>5. Qiyamul Lail</p> <p>1. Kyai</p> <p>2. Santri</p> <p>3. Masjid</p> <p>4. Kitab kuning</p> <p>5. Asrama</p>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala SMK Negeri Padang ➤ Wakil Kepala Sekolah ➤ Komite sekolah <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>2. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik Purposive sampling</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Interview ➤ Dokumentasi <p>4. Metode Analisis Data menggunakan Deskriptif Reflektif</p> <p>5. Keabsahan data : triangulasi sumber dan metode</p>	<p>Fokus Penelitian</p> <p>1. Bagaimanakah Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</p> <p>2. Apa faktor pendukung Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</p> <p>3. Apa faktor penghambat Penyelenggaraan program pesantren dalam institusi sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</p>

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah: 11) (Depag RI, 2014: 910).

IAIN JEMBER

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**


SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

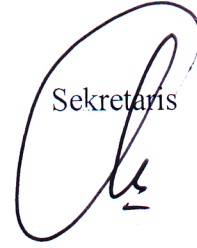
Hari : Sabtu
Tanggal : 16 September 2017

Tim Penguji:

Ketua


Hafidz, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19740218 200312 1002

Sekretaris

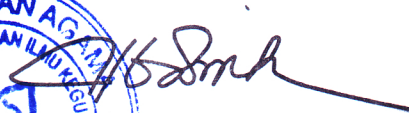

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP.197110151998021003


Anggota:

1. **Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.** (
2. **Drs. H. Mursalim** (


()
()

Menyetujui
Dekan FTIK IAIN Jember


Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HL.
NIP. 19741008 200212 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Jamiyah
NIM : 084 111 017
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Mei 1992
Alamat : Desa Gendoh – Sempu - Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Penyelenggaraan Program Pesantren dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singonjuruh Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 17, 02 2017

Yang menyatakan



Nur Jamiyah

NIM. 084 111 017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Untuk kedua orang tuaku yaitu H. Jamhari dan Hj. Misnati, terima kasih yang tiada tara atas semua dukungan dan doa-doanya.
2. Untuk saudara-saudaraku Suwarno, Har dan Agus Rofin terima kasih atas semua dukungannya.
3. Untuk guru-guru dan dosen-dosenku, semoga ilmu yang kudapat bermanfaat untuk diri sendiri khususnya dan orang banyak di sekitarku pada umumnya.
4. Untuk almamaterku tercinta “IAIN Jember”, yang telah menaungiku selama menempuh studi.

IAIN JEMBER

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NUR JAMIYAH
NIM : 084 111 017

Disetujui Pembimbing:



Drs. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 199803 1 002

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NUR JAMIYAH
NIM : 084 111 017

Disetujui Pembimbing:



Drs. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 199803 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI IHYA' ULUMUDIN SINGOJURUH

Jl. KH. Abdullah Hasbullah No.8 Padang - Singojuruh Telp./Fax. (0333) 635754 Kode Pos 68464
NSS: 321053914015. NIS: 400350. ISO Cert. No : QEC29307
Website : www.smkniu.sch.id, E-mail : smkn_iu@yahoo.com

BANYUWANGI – JAWA TIMUR



SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/396/429.408.400350/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. HAIRUL**
NIP : 19670901 200701 1 017
Pangkat, Gol/Ruang : Penata, III/c
Jabatan : Waka Kurikulum
Unit Kerja : SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh Banyuwangi

Menerangkan kepada Saudara tersebut di bawah :

Nama : **NUR JAMIYAH**
NIM : 084 111 017
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nama Perti : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

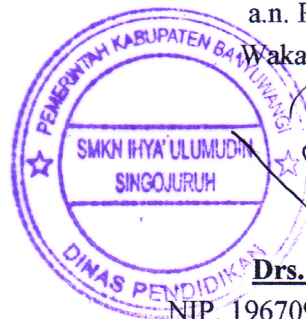
Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri Ihya' Ulumudin Singojuruh selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal 14 April s.d. 14 Mei 2016 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Implementasi Penyelenggaraan Program Pesantren Dalam Institusi Sekolah di SMK Negeri Padang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singojuruh, 27 Agustus 2016

a.n. Plt. Kepala,

Waka Kurikulum



Drs. HAIRUL

NIP. 19670901 200701 1 017

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PESANTREN
DALAM INSTITUSI SEKOLAH DI SMK NEGERI IHYA' ULUMUDDIN
PADANG SINGOJURUH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu


Tanggal : 16 September 2017

Tim Penguji:

Ketua


Hafidz, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19740218 200312 1002

Sekretaris


Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP.197110151998021003

Anggota:

1. **Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.** (

2. **Drs. H. Mursalim** (


)

Menyetujui
Dekan FTIK IAIN Jember

Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HI.
NIP. 19741008 200212 1 003